

**PENGARUH PENAMBAHAN SERAT POLYPROPYLENE
TERHADAP KUAT TEKAN BETON f_c' 30**



SKRIPSI

**Laporan Ini Dibuat Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Pendidikan Diploma IV Pada Jurusan Teknik Sipil
Politeknik Negeri Sriwijaya**

Disusun Oleh :

AHMAD RIEZKI (062040112846)

**PERANCANGAN JALAN DAN JEMBATAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
2022**

**PENGARUH PENAMBAHAN SERAT POLYPROPYLENE
TERHADAP KUAT TEKAN BETON fc' 30**



SKRIPSI

Disetujui oleh Dosen Pembimbing
Skripsi Jurusan Teknik Sipil
Politeknik Negeri Sriwijaya

Dosen Pembimbing I

Drs Djaka Suhirkam, S.T., M.T.
NIP. 195704291988031001

Dosen Pembimbing II

Lina Flaviana Tilik, S.T., M.T.
NIP. 197202271998022003

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Sipil

Ibrahim, S.T., M.T.
NIP. 196905092000031001

Mengetahui

Ketua Program Studi DIV

Ir. Kosim, MT.
NIP. 196210181989031002

**PENGARUH PENAMBAHAN SERAT POLYPROPYLENE
TERHADAP KUAT TEKAN BETON fc'30**

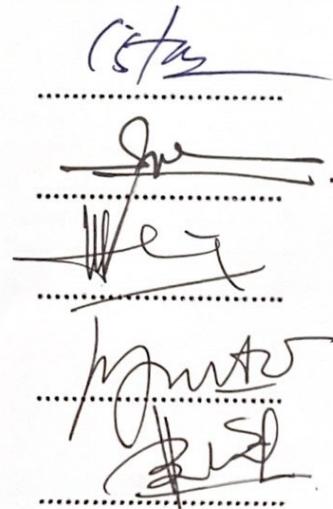
SKRIPSI

Disetujui oleh penguji
SKRIPSI Program Studi
Perancang Jalan dan
Jembatan Jurusan Teknik
Sipil Politeknik Negeri
Sriwijaya

Nama Penguji

1. Lina Tilik Flaviana,S.T., M.T.
NIP: 197202271998022003
2. M Sang Gumilar Panca Putra S.T.T., M.T.
NIP: 198905172019031011
3. Ahmad Syapawi,S.T., M.T.
NIP: 196905142003121002
4. Ir. Puryanto, M.T.
NIP: 195802161988111001
5. Ir. Herlinawati, M.Eng.
NIP: 196210201988032001

Tanda Tangan



.....
.....
.....
.....
.....

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penambahan Serat Polypropylene Terhadap Kuat Tekan Beton fc’30”.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis sangat berterima kasih karena banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Tanpa bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak, penulis pasti tidak dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

Atas selesainya Tugas Akhir ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ing Ahmad Taqwa, M.T., selaku Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya
2. Bapak Ibrahim, S.T., M.T., selaku Ketua jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya.
3. Bapak Andi Herius, S.T., M.T., selaku sekretaris jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya
4. Bapak Ir Kosim, M.T., selaku ketua prodi D4 Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya
5. Bapak Drs. Bambang H. Fuady, S.T., M.M.,M.T, selaku Kepala Laboratorium Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya.
6. Bapak Drs Djaka Suhirkam, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing I dalam penulisan serta penyusunan Laporan Akhir.
7. Ibu Lina Flaviana Tilik, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing II dalam penulisan serta penyusunan Laporan Akhir.
8. Dosen-dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada kami.
9. Kedua orangtua serta rekan-rekan 4JJE yang selalu memberi semangat dan motivasi serta do'a sehingga penulisan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
10. Seluruh pihak yang terlibat yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penulisan Tugas Akhir ini.
11. Untuk Nurhaliza yang telah menemani pembuatan Skripsi ini.

12. Untuk Keni kucing saya yang selalu menemani hingga akhir hidupnya.
13. Rekan – Rekan adik tingkat yang yang sudah membantu.

Kami selaku penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan pembuatan proposal ini masih banyak terdapat kekurangan. Semoga Laporan Akhir ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis tapi juga bagi para pembaca.

Palembang, Juli 2022

Penulis

ABSTRAK

PENGARUH PENAMBAHAN SERAT POLYPROPYLENE TERHADAP KUAT TEKAN BETON fc'30

Oleh : Ahmad Riezki

Kontruksi-kontruksi bangunan yang ditemukan di Indonesia pada umumnya memanfaatkan beton untuk bahan struktur utama. Meskipun mempunyai kelebihan, beton juga mempunyai kekurangan dalam pemakaianya yakni beton memiliki sifat yang getas sehingga praktis tidak mampu menahan tegangan tarik yang getas. Banyak jenis serat yang dapat dipakai untuk memperbaiki sifat mekanis beton antara lain adalah serat baja (*steel fibre*), serat kaca (*glass fibre*), serat *polypropylene* (sejenis plastic mutu tinggi), karbon (*carbon*) serta serat alami yang berasal dari bahan alami (*natural fibre*), seperti ijuk, serat bambu, sabut kelapa, serat goni dan lainnya. Salah satu bahan serat yang unik digunakan adalah serat *polypropylene*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penambahan serat *polypropylene* terhadap kuat tekan pada beton normal dan mencari atau mengetahui komposisi kandungan serat *polypropylene* yang menyebabkan kuat tekan beton yang optimum. Dengan menggunakan mutu beton fc'30 dan benda uji berbentuk silinder dengan ukuran 15 cm x 30 cm berjumlah 45 benda uji. Pengujian kuat tekan dilakukan pada umur perawatan 7, 14, dan 28 hari. Dari hasil pengujian diperoleh kuat tekan beton normal pada umur 28 hari yaitu 30,09 MPa, setelah menggunakan tambahan serat *polypropylene* diperoleh kuat tekan sebesar 27,73 MPa (0,1% serat *polypropylene*), 28,77 MPa (0,2% serat *polypropylene*), 27,82 MPa (0,3% serat *polypropylene*), dan 25,75 MPa (0,4% serat *polypropylene*). Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa penambahan serat *polypropylene* dapat mempengaruhi kuat tekan beton dengan kadar penambahan serat *polypropylene* tertentu, namun tetap tidak bisa mencapai nilai kuat tekan yang sudah direncanakan.

Kata Kunci : Beton, Semen, Serat Polypropylene, Kuat Tekan Beton

ABSTRACT

THE EFFECT OF ADDITIONAL POLYPROPYLENE FIBER ON THE COMPRESSIVE STRENGTH OF CONCRETE fc'30

By : Ahmad Riezki

Building constructions found in Indonesia generally use concrete as the main structural material. Although it has advantages, concrete also has disadvantages in its use, namely concrete has brittle properties so that it is practically unable to withstand brittle tensile stresses. Many types of fiber that can be used to improve the mechanical properties of concrete include steel fiber, glass fiber, polypropylene fiber (a type of high quality plastic), carbon and natural fibers derived from natural materials (natural fiber), such as palm fiber, bamboo fiber, coconut fiber, jute fiber and others. One of the unique fiber materials used is polypropylene fiber. The purpose of this study was to determine the effect of adding polypropylene fiber to the compressive strength of normal concrete and to find out the composition of the polypropylene fiber content that causes the optimum compressive strength of concrete. By using the quality of concrete fc'30 and cylindrical specimens with a size of 15 cm x 30 cm totaling 45 specimens. Compressive strength testing was carried out at treatment ages of 7, 14, and 28 days. From the test results, the compressive strength of normal concrete at the age of 28 days is 30.09 MPa, after using additional polypropylene fiber, the compressive strength is 27.73 MPa (0.1% polypropylene fiber), 28.77 MPa (0.2% fiber polypropylene), 27.82 MPa (0.3% polypropylene fiber), and 25.75 MPa (0.4% polypropylene fiber). Based on the test results show that the addition of polypropylene fiber can affect the compressive strength of concrete with a certain level of addition of polypropylene fiber, but still cannot reach the planned compressive strength value.

Keywords: *Concrete, Cement, Polypropylene Fiber, Concrete Compressive Strength*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	2
1.3.1 Tujuan.....	2
1.3.2 Manfaat.....	2
1.4 Batasan Masalah.....	3
1.5 Sistematika Penulisan.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Penelitian Terdahulu.....	5
2.2 Beton	7
2.2.1 Klasifikasi Beton	9
2.3 Bahan – Bahan Campuran Beton	11
2.3.1 Semen Portland.....	11
2.3.2 Air.....	13
2.3.3 Agregat	13
2.3.4 Serat <i>Polypropylene</i>	19
2.4 Pengujian.....	19
2.4.1 <i>Slump Test</i>	19
2.4.2 <i>Workability</i>	20

2.4.3 Faktor Air Semen	21
2.5 Benda Uji	21
2.6 Perawatan (<i>Curing</i>)	22
2.7 Kuat Tekan Beton	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Rencana Kerja Penelitian.....	25
3.2 Teknik Pengumpulan Data	25
3.3 Persiapan Material	26
3.4 Pengujian Dilaboratorium	26
3.4.1 Analisa Saringan.....	26
3.4.2 Berat Jenis Penyerapan.....	29
3.4.3 Kadar air dan kadar lumpur agregat	33
3.4.4 Bobot isi gembur agregat kasar dan agregat halus	35
3.4.5 Bobot isi padat agregat kasar dan agregat halus.....	36
3.4.6 Berat jenis semen.....	37
3.4.7 Konsistensi Semen.....	39
3.4.8 Waktu ikat semen	41
3.5 Perencanaan Campuran Beton (<i>Job Mix Formula</i>)	43
3.6 Pembuatan Benda Uji	44
3.7 Pengujian <i>Slump</i>	44
3.8 Perawatan Benda Uji	45
3.8.1 Perawatan beton normal	45
3.9 Pengujian Kuat Tekan	45
3.10 Diagram Alir Proses Penelitian	46
BAB IV HASIL PENGUJIAN DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Hasil Pengujian.....	47
4.1.1 Pengujian sifat fisik material.....	47
4.2 Perancangan Campuran Beton (<i>Job Mix Formula Beton</i>)	52
4.2.1 Perhitungan proporsi campuran beton	52
4.3 Proporsi Campuran Beton	57

4.3.1 Perencanaan Campuran Beton Menggunakan Serat <i>Polypropylene</i>	58
4.3.2 Hasil Pengujian <i>Slump Test</i>	58
4.3.3 Bobot Isi Beton	60
4.3.4 Hasil Uji Kuat Tekan Beton.....	61
4.3.4.1 Kurva Kuat Tekan Beton Normal (BN).....	62
4.3.4.2 Kurva Kuat Tekan Beton Campuran (BS 0,1%)....	62
4.3.4.3 Kurva Kuat Tekan Beton Campuran (BS 0,2%)....	63
4.3.4.4 Kurva Kuat Tekan Beton Campuran (BS 0,3%)....	63
4.3.4.5 Kurva Kuat Tekan Beton Campuran (BS 0,4%)....	64
4.3.4.6 Kurva Hasil Kuat Tekan Beton.....	64
BAB V PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Mutu Beton dan Penggunaan	9
Tabel 2.2 : Jenis – Jenis Semen Portland Menurut ASTMC 150	12
Tabel 2.3 : Gradasi Agregat Halus Menurut SNI.....	15
Tabel 2.4 : Gragdasi Agregat Kasar	18
Tabel 2.5 : Penetapan Nilai <i>Slump</i> Adukan Beton.....	20
Tabel 2.6 : Rencana Campuran Beton Dengan Bahan Tambah Serat <i>Polypropylene</i>	22
Tabel 3.1 : Pembuatan Benda Uji	44
Tabel 4.1 : Hasil Pengujian Sifat Fisik Material	47
Tabel 4.2 : Hasil Pengujian Waktu Ikat Semen	51
Tabel 4.3 : Perkiraan Kadar Air Bebas (kg/cm ²)	53
Tabel 4.4 : Persyaratan Jumlah Semen Minimum dan Faktor Air Semen Maksimum Untuk Berbagai Macam Beton Dalam Lingkungan Khusus	54
Tabel 4.5 : Formulir Perencanaan Campuran Beton.....	56
Tabel 4.6 : Koreksi Proporsi Campuran Beton	57
Tabel 4.7 : Kebutuhan Bahan untuk 3 Benda Uji Berbentuk Silinder	58
Tabel 4.8 : Data Hasil Pengujian <i>Slump</i> Beton	58
Tabel 4.9 : Bobot Isi Beton	60
Tabel 4.10 : Hasil Pengujian Bobot Isi Beton.....	60
Tabel 4.11 : Hasil Uji Kuat Tekan Beton.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Gradasi Pasir Zona I	16
Gambar 2.2 : Gradasi Pasir Zona II.....	16
Gambar 2.3 : Gradasi Pasir Zona III	17
Gambar 2.4 : Gradasi Pasir Zona IV	17
Gambar 3.1 : Diagram Alir Proses Penelitian	46
Gambar 4.1 : Grafik Gradasi Agregat Halus Zona 2.....	49
Gambar 4.2 : Grafik penurunan Waktu Ikat Semen.....	52
Gambar 4.3 : Grafik Hasil Pengujian SlumpBeton	59
Gambar 4.4 : Pengujian Slump	59
Gambar 4.5 : Grafik Bobot Isi Beton Menggunakan Serat <i>Polypropylene</i>	61
Gambar 4.6 : Grafik Kuat Tekan Beton (BN).....	62
Gambar 4.7 : Grafik Kuat Tekan Beton (BS 0,1%)	62
Gambar 4.8 : Grafik Kuat Tekan Beton (BS 0,2%)	63
Gambar 4.9 : Grafik Kuat Tekan Beton (BS 0,3%)	63
Gambar 4.10 : Grafik Kuat Tekan Beton (BS 0,4%)	64
Gambar 4.11 : Grafik Hasil Kuat Tekan Beton	65